

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada teori perkembangan praktik akuntansi manajemen menurut IFAC, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan praktik akuntansi manajemen pada *costing system* termasuk dalam fase 1 yaitu *cost determination and financial control*. Penggunaan praktik akuntansi manajemen yang paling banyak digunakan yaitu pemisahan biaya tetap dan tidak tetap dengan presentase 95%. Penggunaan *Activity Based Costing* dan *target costing* memperoleh presentase yang cukup tinggi yaitu di atas 50%. Untuk penggunaan *Activity Based Costing* mencapai presentase 55%, sedangkan pada penggunaan *target costing* mencapai 60%. Maka *costing system* yang digunakan masih bersifat tradisional, akan tetapi mulai mengarah pada praktik modern.
2. Dalam sistem sistem penganggaran (*budgeting*) termasuk dalam fase 2 yaitu *information for management planning and control*. Penggunaan penetapan anggaran setiap bulan memperoleh presentase yaitu 85% dalam sistem penganggaran (*budgeting*) yang disertai dengan nilai *mean* yang tinggi juga. Sedangkan untuk penggunaan *activity based budgeting* juga memperoleh presentase yang sama yaitu 85%. Oleh

sebab itu, sistem penganggaran (*budgeting*) masih bersifat tradisional, tetapi mulai mengarah ke modern.

3. Pada penilaian kinerja (*performance evaluation*) sudah mengarah pada modern. Hal ini dapat dilihat dengan tingginya presentase praktik penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan karyawan yaitu 95%. Selain itu, nilai *mean* yang diperoleh juga paling tinggi yaitu 4,45. Sehingga penggunaan dari praktik ini juga bermanfaat bagi perusahaan. Dengan tingginya presentase penggunaan praktik penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan karyawan, dimana praktik tersebut termasuk dalam fase 3 yaitu *reduction waste of resources in business processes*.
4. Dalam informasi untuk pengambilan keputusan (*information for decision making*) termasuk dalam fase 2 yaitu *information for management planning and control*. Penggunaan analisis profitabilitas produk (*product profitability analysis*) mencapai 95%, sedangkan untuk penggunaan analisis profitabilitas konsumen (*customer profitability analysis*) mencapai presentase yaitu 70%. Sehingga praktik yang digunakan masih bersifat tradisional, namun sudah mulai mengarah ke modern.
5. Untuk analisis strategik (*strategic analysis*) penggunaan praktik akuntansi manajemen pada umumnya sudah modern. Praktik yang paling banyak digunakan yaitu analisis industri yang memperoleh presentase 85%. Nilai *mean* yang diperoleh juga tinggi yaitu 4,35

sehingga praktik ini juga bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu, analisis posisi kompetitif pesaing juga memperoleh presentase yang cukup tinggi yaitu 75%. Sehingga untuk analisis strategik termasuk dalam fase 4 yaitu *creation of value through effective resource use*.

Walaupun penggunaan praktik akuntansi manajemen pada *costing system*, penganggaran (*budgeting*), dan informasi untuk pengambilan keputusan (*information for decision making*) masih bersifat tradisional, namun sudah mulai mengarah pada praktik modern. Selain itu, untuk penilaian kinerja dan analisis strategik sudah menggunakan praktik akuntansi manajemen yang modern. Hal ini berarti perusahaan telah menyadari bahwa persaingan pada saat ini sudah semakin ketat. Untuk itu, perlu adanya praktik akuntansi manajemen yang lebih baik dalam menghadapi persaingan tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden yang enggan untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga membuat peneliti cukup kesulitan dalam mengumpulkan kuesioner yang menyebabkan response rate dibawah 50%.
2. Penelitian hanya dilakukan di DIY bukan di seluruh kota di Indonesia, sehingga bisa saja kesimpulan yang diperoleh berbeda apabila penelitian yang sama dilakukan di kota yang berbeda.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan menggunakan kuesioner memiliki kelemahan seperti responden kurang memahami dengan praktik akuntansi manajemen yang ada.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Pengelola perusahaan lebih baik memberikan pemahaman kepada staf akuntan manajemen mengenai praktik akuntansi manajemen modern agar perusahaan dapat menggunakannya.
2. Akan lebih baik jika penelitian dilakukan pada beberapa kota di Indonesia.
3. Selain menggunakan kuesioner, penelitian disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., dan Zabri, S. M. (2016). Management Accounting Practices Among Small and Medium Enterprises. *Proceedings of the 28th International Business Information Management Association Conference, 9-10 November 2016. Vision 2020: Innovation Management, Development Sustainability, and Competitive Economic Growth*, 3627-3637.
- Elaman, M. S. (2016). *Studi Empiris Praktik-Praktik Akuntansi Manajemen Pada Hotel Berbintang di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2006). *Statistik Non-Parametrik: Teori & Aplikasi dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Hariadi, B. (2005). Perkembangan Prkatek Akuntansi Manajemen Dan Perubahan Lingkungan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Manajemen, Volume 6, Nomor 2*, 150-172.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Mowen, M., Don R., H., dan Dan L., H. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5*. Salemba Empat.
- Naco, M., Cela, H., dan Dollani, P. (2010). The Management Accounting Practices in Albania in the Context of Globalization. *Contemporary economics, ISSN 1897-9254, Vol. 4, Iss. 3*, 149-161.
- Platt, H. (2015). *Management Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*.
- Santos, L. L., Gomes, C., dan Arroiteia, N. (2010). Management Accounting Practices in the Portuguese Lodging Industry. *European Journal of Tourism, Hospitality and Recreation Vol. 1, Issue 1 Polytechnic Institute of Leiria*, 110-125.
- Santoso, A. (2015). *Studi Empiris Penggunaan Teknik-Teknik Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Manufaktur di Kota Solo*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6*. Salemba Empat.
- Siegel, S. (1997). *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gramedia.
- Silalahi, S. A. (2014). Kondisi Industri Manufaktur Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 5 No. 1*, 1-13.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo, E., dan Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Supriyono. (2002). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. BPFY Yogyakarta.
- Supriyono, R. (1987). *Akuntansi Manajemen I : Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. BPFY Yogyakarta.
- Winarso, W. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Andil Pemerintah dalam Menghadapi Perdagangan Bebas. *Jurnal Kajian Ilmiah, Volume 17 No. 1*, 11-18.

Sumber Internet:

<https://yogyakarta.bps.go.id/> diakses pada tanggal 17 September 2019

http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/413-laju-pertumbuhan-ekonomi?id_skpd=29 diakses pada tanggal 11 Mei 2020

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4183184/di-era-digital-denpasar-siapkan-ekonomi-kreatif-berbasis-budaya-dan-kearifan-lokal> diakses pada tanggal 11 Mei 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Distribusi R

N	<i>The Level of Significance</i>
	5%
3	0,997
4	0,950
5	0,878
6	0,811
7	0,754
8	0,707
9	0,666
10	0,632
11	0,602
12	0,576
13	0,553
14	0,532
15	0,514
16	0,497
17	0,482
18	0,468
19	0,456
20	0,444

Lampiran 2. Tabel Uji Validitas

No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,671	0,444	Valid
2	0,564	0,444	Valid
3	0,468	0,444	Valid
4	0,586	0,444	Valid
5	0,634	0,444	Valid
6	0,755	0,444	Valid
7	0,617	0,444	Valid
8	0,594	0,444	Valid
9	0,578	0,444	Valid
10	0,634	0,444	Valid
11	0,717	0,444	Valid
12	0,774	0,444	Valid
13	0,457	0,444	Valid
14	0,743	0,444	Valid
15	0,509	0,444	Valid
16	0,456	0,444	Valid
17	0,554	0,444	Valid
18	0,669	0,444	Valid
19	0,787	0,444	Valid
20	0,574	0,444	Valid
21	0,633	0,444	Valid
22	0,644	0,444	Valid
23	0,667	0,444	Valid
24	0,634	0,444	Valid
25	0,774	0,444	Valid
26	0,719	0,444	Valid
27	0,772	0,444	Valid
28	0,798	0,444	Valid

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Bagian A: Costing System

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemisahan biaya tetap dan tidak tetap	20,85	6,871	,749	,759
BOP dibebankan dengan tarif tunggal	21,30	8,116	,510	,814
BOP dibebankan dengan tarif departemen	20,70	9,379	,424	,828
Penggunaan Activity Based Costing	21,05	6,682	,689	,777
Target cost	20,75	8,934	,603	,805
Biaya kualitas	20,85	7,187	,663	,781

Bagian B: Penganggaran (Budgeting)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penetapan anggaran untuk perencanaan setiap bulan	19,20	13,011	,623	,801
Penetapan anggaran untuk perencanaan setiap tahun	19,30	12,853	,582	,809
Anggaran flexibel	19,30	12,853	,582	,809
Anggaran berdasarkan aktivitas	19,40	13,095	,644	,798
Anggaran berdasarkan nol	20,25	13,250	,501	,826
Annggaran untuk perencanaan jangka panjang	19,55	11,734	,704	,783

Bagian C: Penilaian Kinerja (Performance Evaluation)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penilaian kinerja didasarkan pada kinerja keuangan	18,95	11,208	,304	,770
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan konsumen	18,90	9,779	,767	,629
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan karyawan	18,20	12,800	,525	,720
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan operasi dan inovasi	18,85	11,924	,365	,738
Economic Value Added atau Residual Income	19,40	9,832	,642	,659
Melakukan perbandingan dengan perusahaan lain(benchmark)	18,95	10,050	,476	,714

Bagian D: Informasi untuk Pengambilan Keputusan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Analisis BEP	15,25	9,461	,791	,675
Analisis profitabilitas produk	15,25	10,092	,662	,716
Analisis profitabilitas konsumen	15,65	9,608	,534	,758
Analisis biaya volume dan laba	15,55	11,629	,511	,765
Evaluasi usulan aktiva tetap berdasarkan periode payback	16,10	9,779	,428	,807

Bgaian E: Analisis Strategik (Strategic Analysis)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Analisis industri	15,15	13,082	,593	,849
Analisis value chain	15,85	9,924	,628	,822
Analisis life cycle product	15,95	9,629	,672	,810
Analisis posisi kompetitif pesaing	15,60	9,200	,732	,792
Analisis perencanaan jangka panjang	15,45	9,418	,760	,783

Lampiran 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Costing System	Penganggaran	Penilaian Kinerja	Informasi untuk Pengambilan Keputusan	Analisis Strategik
N		20	20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,10	23,40	22,65	19,45	19,50
	Std. Deviation	3,307	4,223	3,870	3,873	3,927
Most Extreme Differences	Absolute	,170	,110	,136	,104	,114
	Positive	,090	,088	,083	,087	,081
	Negative	-,170	-,110	-,136	-,104	-,114
Test Statistic		,170	,110	,136	,104	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

Bagian A: Costing System

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pemisahan biaya tetap dan tidak tetap	20	2	5	4,25	,190	,851
BOP dibebankan dengan tarif tunggal	20	2	5	3,80	,172	,768
BOP dibebankan dengan tarif departemen	20	4	5	4,40	,112	,503
Penggunaan Activity Based Costing	20	2	5	4,05	,211	,945
Target cost	20	4	5	4,35	,109	,489
Biaya kualitas	20	2	5	4,25	,190	,851
Valid N (listwise)	20					

Bagian B: Penganggaran (Budgeting)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Penetapan anggaran untuk perencanaan setiap bulan	20	2	5	4,20	,200	,894
Penetapan anggaran untuk perencanaan setiap tahun	20	2	5	4,10	,216	,968
Anggaran flexibel	20	2	5	4,10	,216	,968
Anggaran berdasarkan aktivitas	20	2	5	4,00	,192	,858
Anggaran berdasar nol	20	2	5	3,15	,221	,988
Annggaran untuk perencanaan jangka panjang	20	2	5	3,85	,233	1,040
Valid N (listwise)	20					

Bagian C: Penilaian Kinerja (Performance Evaluation)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Penilaian kinerja didasarkan pada kinerja keuangan	20	1	5	3,70	,263	1,174
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan konsumen	20	2	5	3,75	,204	,910
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan karyawan	20	4	5	4,45	,114	,510
Penilaian kinerja non keuangan yang berhubungan dengan operasi dan inovasi	20	2	5	3,80	,200	,894
Economic Value Added dan Residual Income	20	2	5	3,25	,228	1,020
Membandingkan dengan perusahaan lain	20	1	5	3,70	,263	1,174
Valid N (listwise)	20					

Bagian D: Informasi untuk Pengambilan Keputusan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Analisis BEP	20	2	5	4,20	,213	,951
Analisis profitabilitas produk	20	2	5	4,20	,213	,951
Analisis profitabilitas konsumen	20	2	5	3,80	,268	1,196
Analisis biaya volume dan laba	20	2	5	3,90	,176	,788
Evaluasi usulan aktiva tetap berdasarkan periode payback	20	1	5	3,35	,293	1,309
Valid N (listwise)	20					

Bagian E: Analisis Strategik (Strategic Analysis)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Analisis industri	20	4	5	4,35	,109	,489
Analisis value chain	20	2	5	3,65	,244	1,089
Analisis life cycle product	20	2	5	3,55	,246	1,099
Analisis posisi kompetitif pesaing	20	1	5	3,90	,250	1,119
Analisis perencanaan jangka panjang	20	1	5	4,05	,235	1,050
Valid N (listwise)	20					